

BAB V

PENUTUP

5.1.Simpulan

Sistem Akuntansi Piutang pada usaha tempe pak raseno terlihat belum cukup memadai yaitu dari segi pencatatan Pak Raseno tidak pernah mencatat atas hasil penjualan tempe tersebut serta tidak mencatat berapa pelanggan yang melakukan pembayaran secara tunai maupun kredit.

Prosedur Pencatatan Piutang Usaha Tempe Pak Raseno :

Dokumen serta catatan yang dibutuhkan Pak Raseno yaitu :

1. Faktur Penjualan, catatan ini digunakan untuk mencatat timbulnya piutang dari transaksi penjualan yang dilakukan secara tunai maupun kredit
2. Jurnal Penerimaan Kas, catatan ini digunakan untuk mencatat berkurangnya piutang dari transaksi penerimaan kas dari setiap debitur.
3. Kartu Piutang, catatan ini digunakan untuk mencatat mutase dan saldo piutang kepada setiap debitur

Output dari penelitian ini yaitu, bisa membantu usaha Pak Raseno yaitu mengetahui saldo piutang debitu, mengetahui umur piutang serta saldo kas yang masuk. Serta Pak Raseno bisa dan bersedia menggunakan dokumen-dokumen yang diperlukan untuk mencatat transaksi piutang.

5.2.Saran dan Implikasi Penelitian

5.2.1. Saran :

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dan permasalahan yang ada pada Usaha Tempe Pak Raseno, penulis memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan masukan untuk penelitian selanjutnya. Beberapa saran tersebut adalah:

1. Pada penelitian selanjutnya agar dapat memperdalam dan mengembangkan ruang lingkup penelitian, mengingat penelitian yang dilakukan saat ini hanya berfokus pada piutang dan hendaknya dapat menggunakan teknik yang lebih dinilai lebih optimal dalam mendapatkan data yang diperlukan.
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan topik yang sama namun pada perusahaan yang berbeda, sehingga hasil penelitian dapat dibandingkan apakah dapat menunjukkan hasil yang positif atau sebaliknya.

5.2.2. Implikasi

Adapun masukan dari Pencatatan Piutang Usaha Tempe Pak Raseno sebagai berikut :

1. Sebaiknya ada perjanjian mengenai prosedur penagihan atau pelunasan pada saat proses penjualan ke pelanggan

2. Sebaiknya pak raseno membuat buku pembantu piutang untuk mengetahui total piutang semua pelanggan pada setiap periodenya
3. Sebaiknya Perusahaan membuat kartu piutang untuk mengetahui data-data pelanggan, sehingga jika terjadi penagihan pada pelanggan dapat diketahui langung sebelum tagihan semakin banyak



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto S. & Cepi S.A.J (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Praktik* Jakarta : Rineka cipta
- Donald E Kieso., Jerry J Weygandt., & Terry D (2019). *Akuntansi Keuangan Menengah*. Salemba Empat
- M Abid. (2021). *Belajar Memulai Bisnis UMKM*. Jakarta : Pecinta Buku
- Mangesti, S. R. (2020). *Akuntansi Dasar Sesuai Dengan EMKM*. Yogyakarta : Deepublish
- Mulyadi. (2018). *Sistem Akuntansi*. Salemba Empat.
- Anggara, D. S., Candra Mp., (2019). *Modul Metode Penelitian*. Tangerang : Unpam
- Ramdhan, M. (2021). *Metode Penelitian*. Surabaya : Cipta Media Nusantara (CMN)
- Sofyan, S. (2017). Peran UMKM (Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah) Dalam Perekonomian Indonesia (Vol. 11, Issue 1). *Bilancia : Jurnal Studi Ilmu Syariah dan Hukum*, 33-64
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian*, Bandung : Alfabeta
- Undang Undang Republik Indonesia (UU RI). (2008). *Pengertian UMKM*
- Zia Auralia Jura : Pengaruh Kualitas Pelaporan Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1(2), 118–128.